Vol. 11, No. 4, 2026, pp. 127-133
DOI: https://doi.org/10.29210/027244jpgi0005

Contents lists available at Journal IICET

JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)
ISSN: 2541-3163(Print) ISSN: 2541-3317 (Electronic)

Journal homepage: https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi

Hubungan antara efikasi diri dengan pilihan karir siswa : studi korelasional

Muhammad Rizal Hidayat, Venty Venty*), MA Primaningrum Dian Marthaningtyas
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, Semarang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Sep 29th, 2026
Revised Oct 11th, 2026
Accepted Nov 04th, 2026

Keyword:

Efikasi diri,
Pilihan karir,
Siswa SMP,
Pengambilan keputusan karir,
Bimbingan dan konseling

ABSTRACT

Pilihan karir merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama, terutama ketika siswa mulai mempersiapkan arah pendidikan dan karir pada tahap berikutnya. Efikasi diri dipandang sebagai salah satu faktor internal yang berkaitan dengan keyakinan siswa dalam menentukan pilihan dan menghadapi tuntutan terkait karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan pilihan karir siswa kelas IX SMP Negeri 37 Semarang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian berjumlah 198 siswa kelas IX dan seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan skala efikasi diri dan skala pilihan karir yang telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan pilihan karir siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,589 dan nilai signifikansi $p < 0,001$. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat efikasi diri yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat pilihan karir yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan bimbingan klasikal dan konseling individual untuk memperkuat efikasi diri, mengenali potensi diri, serta merencanakan karir sesuai minat dan kemampuan siswa.

© 2026 The Authors. Published by IICET.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0)

Corresponding Author:

Venty Venty,
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang,
Email : venty@upgris.ac.id

Pendahuluan

Masa remaja merupakan fase transisi penting dalam perkembangan individu, di mana siswa mulai mempersiapkan jalur pendidikan dan prospek masa depan. Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa dihadapkan pada tantangan dalam menentukan pilihan pendidikan dan karier, khususnya saat memilih antara melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Irmayanti (2019), siswa SMP berada pada tahap tentatif dalam perkembangan karier, di mana mereka mulai mempertimbangkan minat, kemampuan, dan alternatif masa depan. Oleh karena itu, kemampuan siswa untuk memahami diri dan membuat pilihan yang tepat sangat penting bagi perkembangan karier mereka.

Namun, proses pemilihan karier di SMP sering menemui kendala. Fadhillah dan Yudiana (2020) menemukan bahwa siswa sering kesulitan merencanakan pendidikan dan karier setelah menyelesaikan sekolah. Taihutu, Ernawati, dan Wigunawati (2020) mencatat bahwa efikasi diri dan pilihan karier siswa SMP berada pada kategori sedang. Akhsania, dkk. (2021) menunjukkan perbedaan efikasi diri dalam pengambilan keputusan

karier antara siswa yang memahami karier dan yang belum. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesiapan siswa dalam menentukan pilihan karier sangat bergantung pada pemahaman diri dan keyakinan mereka.

Kondisi serupa teridentifikasi pada siswa kelas IX di SMP Negeri 37 Semarang melalui Analisis Kebutuhan Peserta Didik (AKPD). Hasil AKPD mengungkapkan masalah terkait efikasi diri dan pilihan karier, dengan indikator "kurangnya rasa percaya diri" dan "kekhawatiran tidak lulus sekolah" terdeteksi tinggi di seluruh kelas. Banyak siswa melaporkan kesulitan dalam mengambil keputusan mengenai karier dan merasa bingung tentang langkah selanjutnya setelah menyelesaikan pendidikan di SMP/MTs. Kebutuhan layanan karier sangat terlihat di kelas IX, terutama di kelas 9F (31,33%) dan 9E (30,65%), menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memerlukan dukungan untuk mengenali kemampuan diri dan mempertimbangkan pilihan pendidikan setelah lulus SMP.

Pilihan karier sangat penting bagi perkembangan siswa karena berhubungan langsung dengan keputusan pendidikan yang akan diambil dan arah pekerjaan di masa depan. Pribadi, Erlangga, dan Wangge (2021) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan karier perlu mendapat perhatian khusus pada siswa SMP, mengingat mereka mulai menentukan pendidikan lanjutan. Ahmad dan Mustakim (2022) menekankan bahwa pengambilan keputusan karier adalah proses individu yang melibatkan pemilihan alternatif yang sesuai. Selama proses ini, siswa dapat menghadapi berbagai hambatan, baik internal maupun eksternal. Widiawati dan Setyowani (2016) menegaskan bahwa pilihan karier tidak hanya bergantung pada alternatif yang tersedia, tetapi juga pada kesiapan individu untuk mengenali dan menentukan pilihan yang tepat. Oleh karena itu, kemampuan siswa untuk mengevaluasi karakteristik dan kapasitas diri sangat relevan dalam proses pemilihan karier.

Hubungan antara faktor individu dan proses pemilihan karier dapat dijelaskan melalui Social Cognitive Career Theory (SCCT) yang dikembangkan oleh Lent, Brown, dan Hackett. Teori ini memandang perkembangan karier sebagai hasil interaksi antara faktor individu, pengalaman belajar, dan lingkungan. Dalam kerangka SCCT, efikasi diri, ekspektasi hasil, dan tujuan pribadi merupakan komponen penting dalam proses perkembangan dan pemilihan karier (Lent, Brown, dan Hackett 2002). Nurfadhilla dan Habsy (2024) menekankan bahwa efikasi diri, harapan terhadap hasil, dan tujuan adalah elemen kunci dalam perencanaan karier. Zola, Yusuf, dan Firman (2022) juga menganggap efikasi diri sebagai unsur penting dalam mekanisme individu saat membuat keputusan karier. Di kalangan siswa SMP, keyakinan terhadap kemampuan diri berkaitan erat dengan kemampuan mereka untuk mengeksplorasi alternatif pendidikan dan menghadapi tantangan dalam pengambilan keputusan karier.

Efikasi diri adalah konsep fundamental dalam teori kognitif sosial yang menunjukkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan. Amir (2016) menggaris bawahi bahwa efikasi diri berkaitan dengan kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya dalam melakukan tindakan tertentu. Putra dan Affandi (2024) menemukan hubungan antara efikasi diri dan pengambilan keputusan karier, sementara Abdillah, dkk (2025) menunjukkan bahwa efikasi diri berhubungan dengan pandangan subjektif individu tentang kemampuannya dalam menyelesaikan tugas. Anggraini, Wahyuni, dan Soejanto (2017) menekankan pentingnya efikasi diri dalam menghadapi tantangan akademik. Putri, Suminta, dan Handayani (2017) menemukan bahwa individu dengan efikasi diri yang lebih tinggi cenderung lebih proaktif dalam menyelesaikan tugas. Dardigna dan Nurwidawati (2025) menjelaskan efikasi diri melalui dimensi magnitude, strength, dan generality. Efikasi diri dapat dibentuk melalui pengalaman sukses, pengalaman orang lain, persuasi sosial, serta kondisi fisiologis dan emosional. Perspektif ini menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri relevan dalam memahami bagaimana siswa menghadapi eksplorasi dan pemilihan pendidikan serta karier.

Berbagai penelitian telah menunjukkan hubungan antara efikasi diri dan aspek perkembangan karier. Hidayat dan Alsa (2018) menemukan hubungan positif antara self-efficacy dan proses pengambilan keputusan karier. Pangastuti dan Khafid (2019) menemukan hubungan signifikan antara efikasi diri dan kematangan karier. Agnia dan Dasalinda (2022) menyatakan hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan keputusan karier siswa SMA, sementara Alfarras dan Herwanto (2023) menunjukkan keterkaitan efikasi diri dengan keterampilan siswa dalam pengambilan keputusan karier. Sanyoto dan Zamroni (2024) juga mengkaji hubungan efikasi diri dengan perilaku pengambilan keputusan karier pada siswa SMA. Di tingkat SMP, Taihutu, dkk (2020) menemukan hubungan antara efikasi diri dan pilihan karier, sementara Akhsania, dkk (2021) menunjukkan bahwa pemahaman karier berhubungan dengan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier. Syarifah, Handayani, dan Venty (2024) menemukan hubungan signifikan antara efikasi diri dan pengambilan keputusan karier pada siswa SMK di Semarang.

Meskipun penelitian sebelumnya telah memberikan bukti mengenai keterkaitan efikasi diri dengan pilihan, kematangan, dan pengambilan keputusan karier, masih diperlukan penelitian yang berfokus pada siswa kelas IX SMP Negeri 37 Semarang. Perbedaan karakteristik peserta didik, konteks sekolah, lingkungan belajar, dan kebutuhan karier dapat menghasilkan kondisi yang berbeda dibandingkan dengan penelitian di sekolah atau

jenjang pendidikan lainnya. Selain itu, hasil AKPD di SMP Negeri 37 Semarang menunjukkan adanya kebutuhan mendesak terkait kepercayaan diri dan kebingungan dalam menentukan pilihan setelah lulus SMP. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan pilihan karir pada siswa kelas IX SMP Negeri 37 Semarang.

Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menganalisis hubungan antara efikasi diri dan pilihan karir siswa. Subjek penelitian terdiri dari 198 siswa kelas IX di SMP Negeri 37 Semarang, yang dipilih secara keseluruhan melalui teknik **total sampling**.

Data yang terkumpul ditabulasi dan dianalisis menggunakan program IBM SPSS Statistics. Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi masing-masing variabel. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas residual dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Karena residual tidak berdistribusi normal ($p = 0{,}013 < 0{,}05$), pengujian hubungan antara efikasi diri dan pilihan karir dilakukan menggunakan korelasi Rank Spearman pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$).

Skala pilihan karir pada awalnya terdiri atas 18 item yang dikembangkan berdasarkan komponen self-efficacy beliefs, outcome expectations, dan personal goals. Dalam penelitian ini, pilihan karir dipahami sebagai proses siswa dalam mengenali alternatif karir, mempertimbangkan hasil dari pilihan, mencari informasi yang relevan, menetapkan tujuan, dan menyusun rencana karir. Dengan demikian, pengukuran pilihan karir diarahkan pada proses pengambilan keputusan dan perencanaan karir.

Uji validitas skala pilihan karir dilakukan terhadap 18 item dengan melibatkan 31 responden. Berdasarkan nilai r tabel sebesar 0,355, sebanyak 17 item dinyatakan valid, sedangkan item nomor 11 dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai r hitung sebesar 0,316. Oleh karena itu, item nomor 11 dikeluarkan dari instrumen penelitian. Setelah *tryout* uji reliabilitas terhadap 18 item awal menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,925. Setelah item nomor 11 dikeluarkan, dilakukan pengujian reliabilitas kembali terhadap 17 item valid dan diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,901. Dengan demikian, 17 item tersebut dinyatakan memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan digunakan sebagai instrumen final penelitian.

Untuk menjaga kejelasan konstruk, efikasi diri dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi dan melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemilihan dan perencanaan karir, yang diukur melalui tiga dimensi yaitu magnitude, strength, dan generality. Sementara itu, pilihan karir didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan yang mencakup pengenalan alternatif karir, pertimbangan ekspektasi hasil, eksplorasi informasi, penetapan tujuan, dan penyusunan rencana karir. Pembedaan definisi operasional ini dilakukan untuk mengurangi tumpang tindih konseptual antara kedua variabel dalam interpretasi hasil penelitian.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan memberikan kedua skala kepada seluruh siswa yang menjadi sampel. Responden memberikan jawaban berdasarkan kondisi dan pengalaman masing-masing. Data yang terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics. Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Data penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki nilai minimum 26, maksimum 68, mean 51,18, dan standar deviasi 6,393, sedangkan pilihan karir memiliki nilai minimum 23, maksimum 66, mean 51,25, dan standar deviasi 6,642.

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas terhadap residual menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,013 ($p < 0{,}05$), sehingga residual tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan korelasi Rank Spearman. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah, kekuatan, dan signifikansi hubungan antara efikasi diri dan pilihan karir. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$), dengan kriteria bahwa hubungan dinyatakan signifikan apabila nilai $p < 0{,}05$.

Berdasarkan desain korelasional yang digunakan, hasil penelitian diinterpretasikan sebagai hubungan antarvariabel, bukan sebagai hubungan sebab-akibat. Dengan demikian, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menyimpulkan bahwa efikasi diri menyebabkan perubahan pada pilihan karir siswa. Selain itu, penelitian terbatas pada siswa kelas IX SMP Negeri 37 Semarang sehingga generalisasi hasil penelitian perlu mempertimbangkan karakteristik subjek dan konteks sekolah yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan menyelidiki hubungan antara efikasi diri dan pilihan karir siswa kelas IX di SMP Negeri 37 Semarang. Sebanyak 198 siswa berpartisipasi, mewakili seluruh populasi siswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor efikasi diri bervariasi antara 26 (nilai minimum) dan 68 (nilai maksimum), dengan rata-rata 51,18 dan standar deviasi 6,393. Di sisi lain, skor pilihan karir berkisar antara 23 (nilai minimum) dan 66 (nilai maksimum), dengan rata-rata 51,25 dan standar deviasi 6,642. Data ini menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam skor kedua variabel yang diteliti di antara responden.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efikasi Diri	198	26	68	51,18	6,393
Pilihan Karir	198	23	66	51,25	6,642
Valid N (listwise)	198				

Berdasarkan Tabel 1, variabel efikasi diri menunjukkan rata-rata (mean) sebesar 51,18 dengan standar deviasi sebesar 6,39, serta nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 26 dan 68. Sementara itu, variabel pilihan karir mencatat rata-rata (mean) sebesar 51,25 dengan standar deviasi 6,64, dengan nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 23 dan 66. Data ini mencerminkan variasi skor efikasi diri dan pilihan karir di antara 198 siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas	N	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov	198	0,073	0,013

Hasil uji normalitas residual dengan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan Test Statistic sebesar 0,073 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,013. Karena nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa residual tidak terdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis hubungan antara efikasi diri dan pilihan karir dilanjutkan menggunakan metode analisis korelasi Rank Spearman.

Tabel. 3 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Variabel	Koefisien korelasi Rank Spearman	Sig. (2-tailed)	N
Efikasi Diri dengan Pilihan Karir	0,589	< 0,001	198

Hasil analisis korelasi Rank Spearman menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan pilihan karir siswa kelas IX SMP Negeri 37 Semarang, dengan koefisien korelasi $\rho = 0,589$ dan nilai signifikansi $p < 0,001$. Kekuatan hubungan berada pada kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri siswa, semakin tinggi pula tingkat pilihan karirnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan pada siswa SMP. Taihutu, dkk (2020) menemukan hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan pilihan karir pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Ambon, dengan koefisien korelasi sebesar 0,874 ($p < 0,001$). Kesamaan dalam jenjang pendidikan dan karakteristik responden menunjukkan pola konsisten bahwa efikasi diri berhubungan dengan pilihan karir siswa SMP. Meskipun koefisien korelasi dalam penelitian Taihutu et al. lebih tinggi, perbedaan kekuatan hubungan dapat dipengaruhi oleh karakteristik peserta didik, konteks sekolah, instrumen penelitian, dan kondisi yang berbeda.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian Taqin (2015) yang menemukan hubungan positif antara efikasi diri dan pilihan karir pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Bobotsari Purbalingga, dengan koefisien korelasi sebesar 0,714 dan $p = 0,000$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa dengan efikasi diri yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat pilihan karir yang lebih baik. Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya penting, karena keduanya mengkaji efikasi diri dan pilihan karir pada siswa kelas IX SMP. Dengan demikian, hasil penelitian di SMP Negeri 37 Semarang memberikan bukti empiris tambahan bahwa hubungan antara efikasi diri dan pilihan karir juga ditemukan dalam konteks sekolah yang berbeda.

Penelitian oleh Akhsania, dkk (2021) juga memberikan perspektif relevan pada jenjang SMP. Penelitian terhadap 311 siswa SMP di Jawa Tengah menunjukkan keterkaitan antara pemahaman karir dan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan pemahaman karir dan keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka dalam mengambil keputusan karir merupakan aspek penting dalam perkembangan karir di jenjang SMP. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dipahami tidak hanya

dalam konteks pilihan karir, tetapi juga dalam konteks kesiapan psikologis siswa untuk menghadapi proses pengambilan keputusan karir.

Konsistensi hubungan antara efikasi diri dan perkembangan karir juga ditemukan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Agnia dan Dasalinda (2022) menemukan hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sukakarya, dengan koefisien korelasi sebesar 0,761. Sanyoto dan Zamroni (2024) juga mengidentifikasi hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dan perilaku pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 1 Sulang, dengan koefisien korelasi sebesar 0,732. Selain itu, Apriansyah, Hadiwinarto, dan Misbahuddin (2018) menemukan hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan kemampuan pengambilan keputusan karir pada siswa MAN 2 Kota Bengkulu. Pola temuan ini menunjukkan bahwa efikasi diri secara konsisten muncul sebagai konstruk yang relevan dalam kajian perkembangan dan pengambilan keputusan karir, meskipun kekuatan hubungan dapat bervariasi antara kelompok dan konteks penelitian.

Hasil serupa juga dicatat dalam penelitian Chosiyah dan Mulyatiningsih (2019) terhadap siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan kematangan pilihan karir. Temuan ini memperluas pemahaman bahwa efikasi diri tidak hanya berkaitan dengan keputusan atau pilihan karir, tetapi juga dengan kematangan siswa dalam mempersiapkan pilihan karir. Dalam konteks yang lebih dekat dengan lokasi penelitian, Syarifah, dkk (2024) melaporkan adanya hubungan signifikan antara efikasi diri dan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMKN 2 Semarang. Dengan demikian, berbagai penelitian menunjukkan pola yang konsisten pada siswa SMP, SMA, maupun SMK bahwa efikasi diri berhubungan dengan proses perkembangan, pilihan, kematangan, dan pengambilan keputusan karir.

Dalam konteks SMP Negeri 37 Semarang, temuan penelitian ini relevan dengan kebutuhan yang telah teridentifikasi melalui Analisis Kebutuhan Peserta Didik (AKPD). Pada kondisi awal penelitian, terdapat permasalahan yang berkaitan dengan rasa percaya diri, kekhawatiran tidak lulus sekolah, serta kesulitan dalam menentukan pilihan karir setelah lulus SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi efikasi diri berkaitan dengan variasi pilihan karir pada kelompok siswa tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa aspek internal siswa perlu mendapatkan perhatian dalam layanan bimbingan dan konseling karir, terutama saat siswa mulai menghadapi pilihan pendidikan lanjutan setelah menyelesaikan pendidikan SMP.

Dalam perspektif Social Cognitive Career Theory (SCCT), hasil penelitian ini relevan dengan posisi efikasi diri sebagai salah satu komponen penting dalam proses perkembangan karir. Lent, Brown, dan Hackett menempatkan efikasi diri, ekspektasi hasil, dan tujuan sebagai mekanisme penting yang terkait dengan minat dan pilihan akademik maupun karir. Dalam konteks penelitian ini, efikasi diri dapat dipahami sebagai keyakinan siswa terhadap kemampuan diri mereka dalam menghadapi tugas dan pilihan yang berkaitan dengan pendidikan dan karir. Temuan penelitian mendukung relevansi konsep efikasi diri dalam memahami pilihan karir siswa SMP, meskipun tidak dapat diinterpretasikan sebagai bukti keseluruhan konstruk atau hubungan kausal dalam SCCT.

Secara praktis, temuan penelitian ini memiliki implikasi bagi layanan bimbingan dan konseling di bidang karir. Layanan dapat diarahkan untuk membantu siswa mengenali kemampuan dan potensi diri, mengeksplorasi alternatif pendidikan lanjutan, memperoleh informasi mengenai SMA/SMK dan pilihan pendidikan lainnya, mempertimbangkan konsekuensi dari alternatif pilihan, serta menyusun tujuan dan rencana pendidikan secara realistis. Pengembangan efikasi diri dapat difasilitasi melalui pengalaman keberhasilan, umpan balik konstruktif, modeling atau pengalaman vikarius, serta kesempatan bagi siswa untuk melakukan eksplorasi karir secara bertahap. Namun, implikasi tersebut harus dipahami sebagai arahan layanan yang relevan berdasarkan temuan korelasional dan bukan sebagai bukti bahwa peningkatan efikasi diri secara langsung menyebabkan perubahan pilihan karir.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, desain korelasional tidak memungkinkan penarikan kesimpulan sebab-akibat antara efikasi diri dan pilihan karir. Kedua, penelitian dilakukan pada satu sekolah, sehingga generalisasi hasil kepada siswa SMP pada konteks yang lebih luas perlu dilakukan dengan hati-hati. Ketiga, penelitian hanya menganalisis hubungan antara efikasi diri dan pilihan karir, sehingga belum menjelaskan kontribusi faktor lain yang mungkin terkait dengan pilihan karir, seperti pemahaman karir, eksplorasi karir, minat, pengalaman belajar, dukungan sosial, dan lingkungan. Selain itu, karakteristik operasionalisasi variabel pilihan karir perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian, terutama karena proses pilihan karir merupakan konstruk yang kompleks dan dapat melibatkan berbagai aspek psikologis dan kontekstual.

Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melibatkan siswa dari beberapa sekolah dan wilayah yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih beragam mengenai hubungan efikasi diri dan pilihan karir. Penelitian

selanjutnya juga dapat mempertimbangkan variabel lain, seperti pemahaman karir, eksplorasi karir, minat, dukungan sosial, orientasi masa depan, dan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. Selain itu, desain longitudinal atau prediktif dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perkembangan efikasi diri dan pilihan karir dari waktu ke waktu. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki hubungan positif dan signifikan dengan pilihan karir siswa kelas IX di SMP Negeri 37 Semarang, dengan kekuatan hubungan yang sedang. Temuan ini memperkuat bukti empiris bahwa efikasi diri merupakan aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam memahami perkembangan pilihan karir siswa pada jenjang SMP.

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dan pemilihan karir siswa kelas IX di SMP Negeri 37 Semarang. Siswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang lebih tinggi cenderung memiliki pilihan karir yang lebih tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan salah satu aspek yang relevan dalam membantu siswa mengenali kemampuan diri serta menentukan arah pendidikan dan karir setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat SMP. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan layanan bimbingan karir yang mendukung siswa untuk mengenali potensi diri, mengeksplorasi alternatif pendidikan lanjutan, dan menyusun rencana karir yang lebih terarah. Namun, penting untuk dicatat bahwa generalisasi temuan ini harus dilakukan dengan hati-hati, mengingat penelitian ini menggunakan desain korelasional dan dilaksanakan di satu institusi pendidikan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan populasi yang lebih luas dari berbagai sekolah serta mempertimbangkan variabel lain, seperti pemahaman karir atau dukungan sosial, sebagai moderator maupun mediator dalam hubungan antara efikasi diri dan pilihan karir.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 37 Semarang, guru Bimbingan dan Konseling, serta seluruh siswa kelas IX yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Referensi

Abdillah, Putri Schatzi, Nisfi Alfitriani, Fitria Annisa Muhtar, Muhammad Prasetyo Nugroho, and Lis Lisnawati. 2025. "EFIKASI DIRI SEBAGAI FAKTOR KEBERHASILAN DALAM PSIKOLINGUISTIK." *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, *10*(3), 901–911. Retrieved from https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/1375.

Agnia, Sukakarya Hani, and Dwi Dasalinda. 2022. *Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Iswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sukakarya*. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*, 2749–2755. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.759

Ahmad, Hariadi, and Mustakim. 2022. "HUBUNGAN KESETABILAN EMOSI DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA SMA NEGERI KOTA MATARAM." *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *7*, 1664. https://doi.org/10.33394/realita.v7i2.5888

Akhsania, Khayatun Nufus, Tentrem Basuki, D. Y. P. Sugiharto, and Muhammad Japar. 2021. "Students' Career Understanding and Career Decision Making Self-Efficacy in Junior High School." *Islamic Guidance and Counseling Journal* 4(1):12–20. doi: 10.25217/igcj.v4i1.950.

Alfarras, M. Naufal, and Jhon Herwanto. 2023. "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri." *Psikobuletin:Buletin Ilmiah Psikologi* 4(3):231. doi: 10.24014/pib.v4i3.25511.

Amir, Hermansyah. 2016. *KORELASI PENGARUH FAKTOR EFIKASI DIRI DAN MANAJEMEN DIRI TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN KIMIA UNVERSITAS BENGKULU*. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, *10*(4), 336–342. Retrieved from https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/1277

Anggraini, Okha Devi, Esa Nur Wahyuni, and Laily Tiarani Soejanto. 2017. "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Resiliensi Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas XII SMAN 1 Trawas." *Jurnal Konseling Indonesia* 2(2):50–56. https://doi.org/10.21067/jki.v2i2.1940

Apriansyah, Agus, Hadiwinarto, and Arsyadani Misbahuddin. 2018. "HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA MAN 2 KOTA BENGKULU." *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Bengkulu*, *1*(3), 1–10. https://doi.org/https://doi.org/10.33369/consilia.1.3.1-11

Chosiyah, Siti, and Dr. Endang Mulyatiningsih. 2019. "Hubungan Efikasi Diri Dengan Kematangan Pilihan Karir Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Moyudan." *Journal of Culinary Education and Technology* 8(1):1–10. DOI: 10.21831/jcet.v8i1.14654, https://journal.student.uny.ac.id/index.php/boga/article/view/14654

Dardigna, Thania Nova, and Desi Nurwidawati. 2025. "GAMBARAN SELF EFFICACY DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA SISWA SMK X. *Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, *12*(1), 1–10. Retrieved from https://cibangsa.com/index.php/liberosis/article/view/4326

Fadhillah, Samirah Hasna, and Whisnu Yudiana. 2020. "Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Di Daerah Rural: Bagaimana Peran Dukungan Sosial?" *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia* 9(2):229–48. doi: 10.30996/persona.v9i2.3375.

Hidayat, Muhammad, and Asmadi Alsa. 2018. "The Effect of 'PLANS' Training Towards Career Maturity of Senior High School Students." *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, *7*(2), 160–178. https://doi.org/10.12928/jehcp.v7i2.9681

Irmayanti, Rima. 2019. "PERENCANAAN KARIER PADA PESERTA DIDIK SMP." *QUANTA Journal: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, *3*(1), 1–6. https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497

Lent, Robert W., Steven D. Brown, and Gail Hackett. 2002. *Career Choice and Development*. edited by D. Brown. John Wiley & Sons.

Nurfadhilla, Risma Indah, and Bakhrudin All Habsy. 2024. *PERENCANAAN KARIER BERBASIS SOCIAL COGNITIVE CAREER (SCCT). Jurnal BK UNESA*, *14*(2), 68–75. Retrieved from https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/61664

Pangastuti, Uswatun, and Muhammad Khafid. 2019. "Peran Kematangan Karir Dalam Memediasi Kompetensi Kejuruan Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa." *Economic Education Analysis Journal* 8(2):485–500. doi: 10.15294/eeaj.v8i2.31496.

Pribadi, Agung Santoso, Erwin Erlangga, and Maria Yuliana Wangge. 2021. *Konsep Diri Akademik Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMP*. *Philanthropy Journal of Psychology*, *5*(1), 157–174. https://doi.org/https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.2629

Putra, Rachmad Khafid, and Ghozali Rusyid Affandi. 2024. "Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK YPM 8 Sidoarjo." *Researchjet Journal of Analysis and Inventions* 3(2):1–12. doi: 10.47134/researchjet.v3i2.

Putri, Sikka Widyaning, Rini Risnawati Suminta, and Diah Handayani. 2017. *HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI UJIAN NASIONAL PADA SISWA*. *Happiness*, *1*(2), 111–124. https://doi.org/https://doi.org/10.30762/happiness.v1i2.334

Sanyoto, Syahrul Aji, and Zamroni. 2024. *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Perilaku Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA Negeri 1 Sulang Di Kota Rembang Jawa Tengah*. *TAKAYA Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung*, *01*(03), 35–45. Retrieved from https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/takaya/article/view/46798

Syarifah, Laili Zakiyatusy, Arri Handayani, and Venty. 2024. *HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN SMKN 2 SEMARANG*. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, *6*(4), 109–120. Retrieved from https://journalversa.com/s/index.php/jpi/article/view/2815/3286

Taihutu, Coni Kristiani, Renatha Ernawati, and Eustalia Wigunawati. 2020. *HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN PILIHAN KARIER PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 AMBON*. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan*, *3*(2), 83-100. https://ejournal.uki.ac.id/index.php/sel/article/view/2613

Taqin, Hanif Mut. 2015. "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Pilihan Karir Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 BobotSari Purbalingga." *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konselingt*, *4*(4), 1–5. Retrieved from https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/168

Zola, Nilma, A. Muri Yusuf, and Firman Firman. 2022. "Konsep Social Cognitive Career Theory." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7(1):24. doi: 10.29210/30031454000.